

PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SANTRI ASRAMA AR-ROUDLOH PONDOK PESANTREN PUTRI UTARA DARUSSALAM

Irma Ramayanti, M. Rizqon Al Musafiri

Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam IAI Darussalam Blokagung
e-mail: Irmaramayanti26@gmail.com , mrizqonalmusafiri@iaida.ac.id

Abstract

This study aims to find out and analyze the influence between peer conformity to consumptive behavior in students Ar-Roudloh dormitory Putri Utara Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi.

This research is quantitative research using cause and effect correlation research. The population of this study was all Ar-Roudloh dormitory students who numbered 66 students, with a sample of 57 students. To measure variables, researchers used questionnaires to influence peer conformity (X) and consumptive behavior (Y).

The results showed that peer conformity had a significant effect on consumptive lifestyles according to an analysis of t tests that showed that the value ρ $0.000 < 0.05$ (t_{hitung} 23,670 > 1,672). While the result of determinant test (R^2) of 0.911 which means dependent variable (consumptive behavior) can be explained by independent variable (peer conformitas) 91.1%. From the analysis, it can be concluded that accepting H_a and rejecting H_o means that there is a significant influence between peer conformity and consumptive behavior students Ar-Roudloh dormitory Putri Utara Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi.

Keywords: *Peer Conformity, Consumptive Behavior.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada Santri Asrama Ar-Roudloh pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif menggunakan penelitian korelasi sebab akibat. Populasi penelitian ini adalah seluruh santri asrama Ar-Roudloh yang berjumlah 66 santri, dengan sampel 57 santri. Untuk mengukur variabel, peneliti menggunakan kuesioner untuk pengaruh konformitas teman sebaya (X) dan perilaku konsumtif (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup konsumtif sesuai dengan analisis uji t yang menunjukkan bahwa nilai $q0,000 < 0,05$ (t_{hitung} 23,670 > t_{tabel} 1,672).

Sedangkan hasil uji determinan (R^2) sebesar 0,911 yang artinya variabel dependen (perilaku konsumtif) bisa dijelaskan oleh variabel independen (konformitas teman sebaya) 91,1%. Dari analisis tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa menerima H_a dan menolak H_o , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif santri asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam.

Kata kunci: Konformitas Teman Sebaya, Perilaku Konsumtif.

PENDAHULUAN

Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi merupakan lembaga pendidikan pesantren yang berada di daerah Banyuwangi Selatan wilayah Provinsi Jawa Timur yang sekarang dibawah pimpinan KH. A. Hisyam Syafaat. Meskipun pondok pesantren sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dan bimbingan seorang kyai, tidak menutup kemungkinan bahwa santrinya tidak akan terbawa dengan perkembangan masa kini. Gaya berpenampilan dalam kehidupan konsumtif misalnya, kini banyak santri terjebak dalam kehidupan konsumtif dengan rela mengeluarkan uangnya untuk menuruti segala keinginan bukan kebutuhan. Dalam kesehariannya santri menghabiskan uang mereka untuk membeli makanan, pakaian, hiburan dan sebagainya, karena cenderung para santri tidak menanamkan sifat untuk hidup hemat dan sifat produktif.

Dari berperilaku konsumtif akan menimbulkan nilai negatif yang lebih besar, seperti sifat boros yang hanya menghamburkan uang dan menuruti keinginan belanja dan keinginan semata, perilaku konsumtif lebih cenderung terjadi pada masa remaja. Menurut Harvey A. Tilker dan Elizabeth B. Hurlock mengatakan bahwa masa remaja adalah masa setelah pubertas. Usia remaja mempunyai rentang usia pada 15 hingga 21 tahun. Selama awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat, perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung dengan pesat.

Perubahan yang dialami saat remaja memang tergolong cepat dan sangat berpengaruh yang mengharuskan seseorang berhadapan dengan penyesuaian terhadap beberapa hal baru yang ia rasakan sebagai dampak dari pertumbuhan.

Remaja yang umumnya akan merasakan lebih ingin dekat dengan teman sejawat dari pada keluarganya, akan mendorong dirinya untuk terbuka terhadap teman-temannya termasuk apa yang ada di dalamnya, salah satunya adalah gaya dalam berpenampilan. Gaya dalam berpenampilan bisa dengan mudahnya mereka atur dengan berperilaku konsumtif yang dimana mereka akan lebih mementingkan keinginan mereka dibanding kebutuhannya. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi seorang remaja untuk berperilaku konsumtif, yaitu Faktor Internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berpengaruh pada perilaku konsumtif individu adalah motivasi, harga diri, observasi, proses belajar, kepribadian dan konsep diri. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh pada perilaku konsumtif individu adalah kebudayaan, kelas sosial, keluarga serta kelompok referensi.

Kelompok referensi dalam hal ini yakni teman sebaya yang menjadi patokan atau tolak ukur bagi para remaja dalam berperilaku konsumtif. Perkembangan kognisi dan emosi yang belum matang pada diri pribadi remaja menyebabkan pribadi tersebut belum mampu menentukan perilaku atau nilai yang sesuai dengan dirinya. Dengan adanya kelompok referensi, pribadi akan mampu menentukan perilaku yang sesuai agar dapat bersosialisasi yang baik dengan lingkungannya sebagai bagian dari proses pembelajaran lingkungan. Oleh karena itu, pribadi akan cenderung untuk "ikut serta" dengan apa yang dilakukan kelompok referensinya, sehingga muncul konformitas atau perilaku ikut-ikutan.

Perilaku ikut-ikutan atau dalam bahasa psikologinya konformitas, yaitu usaha penyesuaian diri seseorang dengan kelompoknya agar selaras dan dapat bersosialisasi dengan baik. Wawancara awal yang dilakukan peneliti terhadap 7 orang remaja akhir berusia 19 hingga 21 tahun santri asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam pada bulan Maret 2021, menunjukkan bahwa remaja akhir cenderung berperilaku konsumtif. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan aspek-aspek perilaku konsumtif. Aktivitas setiap hari yang lebih banyak menghabiskan waktu dengan kegiatan pondok ataupun tugas sekolah

dan kuliah membuat santri lebih tertarik akan hal-hal yang berbau kesenangan dan cenderung mengikuti temannya serta mengikuti tuntutan kelompok teman sebayanya. 5 dari 7 santri tersebut cenderung berperilaku konsumtif, hal ini disimpulkan berdasarkan 3 aspek dalam berperilaku konsumtif yaitu, *impulsive buying*, *wasteful buying*, dan *non rasional buying*.

LANDASAN TEORI

1. PERILAKU KONSUMTIF

Kata “konsumtif” (sebagai kata sifat; lihat akhiran -if) sering diartikan sama dengan kata “konsumerisme”. Padahal kata yang terakhir ini mengacu pada segala sesuatu yang berhubungan dengan konsumen. Sedangkan konsumtif lebih khusus menjelaskan keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal.

Perilaku konsumtif adalah perilaku yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah tidak rasional lagi. Secara pragmatis perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas. Artinya, belum habis sebuah produk yang dipakai, seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek yang lainnya.

Perilaku konsumtif ditandai oleh adanya kehidupan mewah dan berlebihan. Menggunakan segala hal yang dianggap paling mahal yang memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik sebesar besarnya serta adanya pola hidup manusia yang dikendalikan dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata.

Lina, dan Rosyid (1997) menyatakan terdapat beberapa aspek-aspek perilaku konsumtif yaitu;

- a. Pembelian Impulsif (*impulsive buying*)
- b. Pembelian berlebihan (*wasteful buying*)
- c. Pembelian tidak rasional (*non rasional buying*)

Selain aspek dalam perilaku konsumtif, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif, yaitu:

- 1) Faktor Internal, seperti motivasi, harga diri, pengamatan/observasi, proses belajar, kepribadian, dan konsep diri.
- 2) Faktor eksternal, seperti kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi dan keluarga.

2. KONFORMITAS TEMAN SEBAYA

Konformitas (*conformity*) adalah perubahan dalam perilaku atau *belief* sebagai hasil dari tekanan kelompok yang nyata atau hanya berdasarkan imajinasi. Konformitas adalah perubahan atau kepercayaan agar selaras dengan orang lain saat menjadi bagian seleksi persahabatan. Menurut Cialdini & Goldstein *conformity* (konformitas) adalah tendensi untuk mengubah keyakinan atau perilaku seseorang agar sesuai dengan perilaku orang lain.

Bentuk konformitas ada tiga macam, yaitu :

- 1) Pemenuhan (*compliance*)
- 2) Kepatuhan (*obedience*)
- 3) Penerimaan (*acceptance*)

Terdapat dua dasar pembentuk konformitas, yaitu:

- Pengaruh sosial normatif (*normative social influence*), artinya penyesuaian diri dengan keinginan atau harapan orang lain untuk mendapatkan penerimaan. Myers menambahkan bahwa dalam pengaruh ini individu berusaha untuk mematuhi standar norma yang ada di dalam kelompok. Apabila norma ini di langgar maka efeknya adalah penolakan ataupun pengasingan oleh kelompok pada individu.
- Pengaruh sosial informasional (*normative social influence*), artinya adanya penyesuaian individu ataupun keinginan individu untuk memiliki pemikiran yang sama sebagai akibat dari adanya pengaruh menerima pendapat maupun asumsi pemikiran kelompok dan beranggapan bahwa informasi dari kelompok lebih kaya dari pada informasi milik pribadi,

sehingga individu cenderung untuk konform dalam menyamakan pendapat atau sugesti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi sebab akibat dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana, sesuai dengan masalah yang telah dijelaskan, maka dengan rumus ini diharapkan bisa mengetahui apakah terdapat pengaruh antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif santri.

Populasi dalam penelitian ini yakni santri asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam yang berjumlah 73 santri sesuai *database*. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Sample dalam penelitian ini diambil sebanyak 62 santri dari 73 populasi yang dipilih dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5%.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, metode angket (kuesioner), dan wawancara (*interview*). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk mendapatkan data yang akurat. Jawaban responden berupa pilihan dari 5 alternatif yang ada, yaitu:SS (Sangat Setuju), S (Setuju), Netral (N), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket yang berbentuk pernyataan kemudian disusun sesuai dengan rujukan definisi operasional variable yang dikembangkan dari beberapa indikator, dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang telah dijabarkan dan dijawab oleh santri asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-tes dengan menggunakan angket, yang merupakan alat pengumpul data sekaligus alat ukur untuk mencapai tujuan penelitian. Data diperoleh melalui angket

dengan skala interval. Berdasarkan perolehan data tersebut, maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval. Uji validitas yang cocok untuk pengolahan data interval adalah dengan formula Korelasi Product Moment.

Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial yang berupa parametrik untuk menganalisis data interval dan rasio. Alat analisis yang digunakan adalah regresi sederhana.

HASIL

Hasil nilai *Asym. Sig.* pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,200. Bila dibandingkan dengan nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data dari sampel penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *sig. deviation from linearity* sebesar $0,874 > 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif.

Persamaan regresi linier sederhana dinyatakan dalam bentuk: $\hat{Y} = a + Bx$,

Dimana :

\hat{Y} = (baca Y topi) variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta

b = koefisiensi variabel X

Berikut hasil uji persamaan regresi linier sederhana:

Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.104	6.141		.171	.865

KONFORMIT AS	1.124	.048	.954	23.670	.000
-----------------	-------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Berdasarkan tabel 4.10 persamaan regresi linear sederhana dapat disusun sebagai $\hat{Y} = 1,104 + 1,124X$ dengan interpretasi sebagai berikut:

- 1) *Unstandardized Coefficients (constant)* sebesar 1,104 nilai perilaku konsumtif tanpa kehadiran variabel independen yaitu konformitas teman sebaya (X).
- 2) *Unstandardized Coefficients* konformitas teman sebaya (X) sebesar 1,124 menyatakan bahwa, jika konformitas teman sebaya (X) baik dan tepat, maka perilaku konsumtif akan naik sebesar 1,124.

Standart error (Constant) sebesar 6,141 yang merupakan penyimpangan dari konstanta yang ada dalam model persamaan regresi *Standart error* konformitas teman sebaya (X) sebesar 0,048 yang menunjukkan penyimpangan koefisien regresi variabel konformitas teman sebaya (X). Semakin kecil penyimpangan dalam koefisien regresi tersebut, maka semakin berarti kontribusi variabel tersebut terhadap variabel tergantungnya.

Kemudian hasil uji regresi linear sederhananya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51364.987	1	51364.987	560.250	.000 ^b
	Residual	5042.522	55	91.682		
	Total	56407.509	56			

a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF

b. Predictors: (Constant), KONFORMITAS

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai $F_{hitung} = 560,250$ dan probabilitas sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan $F_{tabel} 4,01$ maka $F_{hitung} 560.250 > F_{tabel} 4,01$ dan $p_{0,000} < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) Konformitas teman sebaya mempengaruhi variabel dependen (Y) perilaku konsumtif secara signifikan atau hipotesis (H_a) diterima.

DISKUSI

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel konformitas teman sebaya (X) dan perilaku konsumtif (Y) berdistribusi normal, karena nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05. Konformitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini ditunjukkan sesuai hasil uji regresi linear sederhana dengan nilai F_{hitung} sebesar 560,250 jika dibandingkan dengan nilai $F_{tabel} 4,01$. Maka $F_{hitung} 560.250 > F_{tabel} 4,01$. Hal ini dapat dinyatakan pula berdasarkan uji t variabel konformitas teman sebaya dengan nilai t_{hitung} sebesar 23,670 dan probabilitas sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan $t_{tabel} 1,672$ maka $t_{hitung} 23,670 > t_{tabel} 1,672$ dan $p_{0,000} < 0,05$. Maka tolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif. Jika konformitas teman sebaya dalam kehidupan santri mengalami peningkatan maka semakin besar pula perilaku konsumtif yang terjadi pada santri asrama Ar-Roudloh. Dari tabel hasil analisis regresi, menunjukkan bahwa model persamaan regresi sederhana untuk memperkirakan perilaku konsumtif yang dipengaruhi oleh konformitas teman sebaya. Bentuk regresi linearnya adalah $\hat{Y} = 1,104 + 1,124X$. Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 1,104, artinya apabila konformitas teman sebaya bernilai 0, maka nilai perilaku konsumtif sebesar 1,104.

Hasil uji determinasi diketahui pengaruh dari variabel independen konformitas teman sebaya terhadap dependen perilaku konsumtif dinyatakan dalam nilai $R \times 100\%$ yaitu sebesar 0,911 atau 91,1%. Artinya 91,1% variabel dependen (perilaku konsumtif) bisa dijelaskan oleh variabel independen

(konformitas teman sebaya). variabel konformitas teman sebaya berpengaruh dominan terhadap perilaku konsumtif dikarenakan nilai *R Square* di atas 50%. Dengan kata lain Konformitas teman sebaya memberi pengaruh sekitar 91,1% terhadap perilaku konsumtif santri asrama Ar-Roudloh.

Pembahasan pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif santri asrama Ar-Roudloh Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam yang menggunakan program SPSS (*Statistic Pruduct And Service Solution*) for window versi 23 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (konformitas teman sebaya) terhadap variabel dependen (perilaku konsumtif).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada Santri Asrama Ar-Roudloh pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga asrama Ar-Roudloh. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan hitungan rumus *slovin*, hingga sampel akhir ditemukan 57 sampel.

Dalam penentuan analisis data penelitian ini menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan hasil $F_{hitung} 560.250 > F_{tabel} 4,01$ dan $q 0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) Konformitas teman sebaya mempengaruhi variabel dependen (Y) perilaku konsumtif secara signifikan atau hipotesis (H_a) diterima. Dan uji asumsi data menggunakan rumus linearitas,

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif santri asrama Ar-Roudloh. Semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif santri tersebut. Konformitas teman sebaya memberikan pengaruh sekitar 91,1% terhadap perilaku konsumtif santri asrama Ar-Roudloh.

DAFTAR PUSTAKA

Akdon, *aplikasi statistika dan metode penelitian administrasi pendidikam & menejemen*. Bandung: Dewa Ruchi.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifudin. 2011. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Azyumardi Azra dalam Jamaludin Malik, *Pemberdayaan Pesantren, Menuju kemandirian dan profesionalisme santri dengan metode daurah kebudayaan*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren)

Baron, R.A. dan Byrne, D. 2005. *Psikologi Sosial*. Edisi kesepuluh: jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Dawi Maryam, "Pengaruh Konformitas dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Maliki Malang angkatan 2013", (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017)

Elizabeth. B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Jakarta: Erlangga, 2003)

Haryani, Indah dan Herwanto, Jhon. 2015. *Hubungan konformitas dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswi*. Jurnal Psikologi. Vol.11 (1).

HM. Yacub, *Pesantren dan Pembangunan Masyarakat Desa*, (Bandung: Angkasa, 1985)

Hurlock, B. Elizabeth. 2003. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga

Kartono. Kartini. 2008. *Patologi Sosial 2*. Jakarta: Grafindo Persada

- Lina, dan Rosyid, Haryanto F. 1997. *Perilaku Konsumtif berdasar Locus of Control pada remaja Putri*, Jurnal Psikologika. 4
- Myers, David G. 2012. *Psikologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Perdana, Putra Idham, dan Mujiasih, S, Psi, MSi, Endah. *Hubungann antara konformitas teman sebaya dengan perilaku kkonsumtif membeli pakaian pada mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*. Jurnal Empati. Vol.6 (4). 195-208.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Solichah, Nimatus dan Kusuma Dewi, Damanjati. 2019. *Hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif terhadap produk fashion pada mahasiswa*. Jurnal Psikologi. Vol.6 (3). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sumartono. 2002. *Terperangkap dalam Iklan : Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, R. 2001. *Remaja dan Perilaku Konsumtif*. <http://www.e-psikologi.com>. Diunduh 24 September 2014
- Tulus, Winarsunu. 2002. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Penerbitan: Universitas Muhammadiyah Malang, Malang
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pesantren
- Wahyudi. 2013. *Tinjauan Tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mal Samarinda Central Plaza*. e-Journal Sosiologi, 26 – 36